

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata di Indonesia merupakan penunjang perekonomian yang sangat berpengaruh bagi perekonomian negara dan perekonomian masyarakat khususnya pada aspek pembangunan di suatu daerah. Indonesia memiliki banyak potensi yang sangat beragam pada aspek pariwisatanya seperti keunikan budaya, keanekaragaman hayati, peninggalan sejarah, serta keindahan alam yang masih terjaga dan dikelola dengan baik oleh pengelola. Pengembangan pariwisata diharapkan menjadi sarana untuk dijadikan sebagai daya tarik kepada wisatawan untuk meningkatkan daya guna berbagai potensi kepariwisataan nasional dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan daerah, dan penerimaan devisa negara (Hadiwijoyo, 2012). Untuk memastikan bahwa pariwisata dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan serta membawa manfaat bagi masyarakat dan memperkecil dampak negatif yang mungkin timbul, maka pengembangan kepariwisataan harus didahului dengan penelitian dan kajian mendalam.

Dengan adanya pengembangan objek wisata dapat memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar tujuan objek wisata tersebut. Hal tersebut yang kemudian akan mendorong semangat bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menunjukkan potensi wisata yang dimiliki dan berlomba-lomba dalam mengembangkan objek wisata daerahnya sehingga objek wisata tersebut lebih dikenal dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya (Rani, 2014). Saat ini sudah mulai banyak ditemui daerah-daerah yang mulai mengembangkan daerah tempat tinggalnya menjadi kawasan wisata atau lainnya untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan berbagai cara misalnya membuat kawasan wisata alam, membuka spot-spot foto, wisata budaya, wisata religi dan lainnya yang dapat menarik wisatawan.

Salah satu jenis wisata yang saat ini mulai dikembangkan adalah wisata berbasis pendidikan atau disebut Eduwisata (*edutourism*). Eduwisata saat ini

memiliki peminat yang cukup banyak, dan dapat menambah keberagaman potensi pariwisata yang ada di Indonesia serta memiliki potensi besar mengembangkan wisata pendidikan/pembelajaran dan kegiatan berwisata. Eduwisata (*edutourism*) adalah suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di obyek wisata tersebut salah satu tujuannya mendapatkan pengalaman dan edukasi di suatu tempat tertentu yang di kunjungi (Rodger, 1998) dalam Sifa, (2011). Disisi lain eduwisata juga dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan nilai pelestarian pada kawasan yang memiliki nilai historis, dampak dari adanya eduwisata dapat menumbuhkan tingkat kesadaran bahkan tingkat keinginan untuk menjadikan sesuatu yang dirasa kurang baik menjadi lebih baik. Eduwisata dalam upaya pelestarian di perlukan interaksi dengan lingkungan, hal ini dapat menumbuhkan perubahan sikap, dan meningkatkan motivasi untuk menjaga pelestarian lingkungan (Darmawan, 2016).

Jawa Barat salah satu provinsi di Indonesia dengan beberapa destinasi wisata yang luar biasa. Berbagai destinasi wisata menarik bisa ditemukan di seluruh Jawa barat, seperti wisata alam, wisata sejarah, destinasi religi, dan destinasi edukasi. Daya tarik dengan dikembangkannya objek wisata juga akan berdampak pada wisata di Jawa Barat yang mampu menarik wisatawan lokal maupun luar daerah untuk berkunjung dengan cara meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar atau bahkan dapat meningkatkan citra daerah dan merekomendasikan produk dan budaya hingga sampai ke mancanegara. Pengembangan objek wisata sangat penting untuk mendorong pemerataan dan kesempatan untuk meningkatkan standar hidup (Septiani, 2020).

Menurut data yang diberikan oleh kepala desa jalatrang tahun 2023, Kecamatan Cipaku merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Ciamis yang memiliki luas 78,37 km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk mencapai 69.495 jiwa serta terdapat 13 desa dengan menyuguhkan potensi dan peluang yang menjanjikan dimasa depannya seperti, Potensi Ketahanan Pangan, Potensi Pariwisata, Potensi Kerajinan Tangan, Pemberdayaan masyarakat desa,

Pengelolaan lingkungan hidup dan Produk unggulan desa salah satu potensi yang ada di Desa Jalatrang yaitu Eduwisata Kampung Bungur, dimana wisata ini merupakan destinasi agrowisata yang dimanfaatkan masyarakat sebagai objek wisata yang baru didirikannya pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pihak pengelola, Eduwisata Kampung Bungur ini Terletak 14 Kilometer dari pusat kota Alun-alun Ciamis atau 30 menit perjalanan sehingga untuk mencapai ke lokasi cukup mudah. Kampung Bungur memiliki luas 6 hektar, tempat ini tidak jauh dari Gunung Sawal dengan menyuguhkan pemandangan yang indah dan hijaunya tanaman serta area pertanian, terdapat kawasan ketahanan pangan dan hewani yang berlokasi di tanah desa yang tadinya tidak produktif. Kawasan ini, selain menjadi lahan pertanian dan peternakan juga menjadi tempat wisata edukasi. Saat ini sudah mulai banyak lembaga pendidikan yang datang ke eduwisata Kampung Bungur untuk berwisata sambil belajar pertanian dan peternakan.

Eduwisata Kampung Bungur ini Kelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Pengelola desa wisata, Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah mendapatkan pelatihan di sekolah lapang pertanian dan Karang taruna. Hal ini mendapat tanggapan baik dari para pengunjung karena melihat adanya potensi keindahan alam yang mendukung dan menarik minat dari wisatawan untuk berkunjung. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk wisatawan. Objek wisata edukasi kampung bungur ini dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk mengenal jenis tanaman, bagaimana bercocok tanam, peternakan kambing, peternakan ayam, peternakan sapi,elihara ikan, menanam bibit sayuran, Area *camping ground*, *Spot photo*. Melihat banyaknya wisatawan yang berkunjung kemudian mengabadikannya lewat sosial media sehingga wisatawan yang berkunjung semakin bertambah baik wisatawan dalam kota maupun wisatawan dari luar kota.

Potensi yang ada di Eduwisata Kampung Bungur ini belum sepenuhnya dikelola dengan baik, sehingga kondisi tersebut berdampak pada pengembangan objek eduwisata kampung bungur. Seperti aksesibilitas

transportasi umum yang menghubungkan pusat kota Ciamis ke Eduwisata Kampung Bungur sehingga merasa kesulitan untuk didatangi. Selain itu, kurangnya informasi atau petunjuk arah ke objek wisata tersebut membuat wisatawan yang ingin berkunjung kebingungan untuk menuju ke objek wisata, jalan yang belum kurang baik kemudian masih ada sebagian jalan dengan kondisi berlubang dan bebatuan. Masih kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek eduwisata kampung bungur karena promosi yang dilakukan kurang optimal.

Pengembangan pengelola wisata harus memperhatikan sarana dan prasarana yang terdapat di Eduwisata Kampung Bungur sangat mendukung untuk mendukungnya fasilitas penunjang lainnya, yang ditawarkan kepada pengunjung Eduwisata kampung bungur. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lebih optimal untuk meningkatkan daya tarik pengunjung yang akan berkunjung ke Eduwisata Kampung Bungur.

Potensi Eduwisata Kampung Bungur apabila mendapat perhatian dari Pemerintah serta masyarakat setempat, objek wisata tersebut akan semakin berkembang maju, karena terdapat beberapa potensi apabila dikembangkan akan saling menguntungkan. Hal ini akan memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh semua pihak. Peran pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam keterlibatan pengelolaan objek wisata agar potensi wisata dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, tidak hanya membantu dalam pendapatan ekonomi masyarakat akan tetapi dapat melestarikan potensi wisata alam yang dimiliki. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Potensi Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Potensi wisata apa saja yang terdapat di objek Eduwisata Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis?

### 1.3 Definisi Operasional

Menurut (Sujarwi, 2014) definisi operasional adalah arti setiap variabel judul penelitian sebelum dilakukan analisis. Supaya tidak salah penafsiran dalam judul penelitian, maka peneliti menguraikan arti yang dimaksudkan dalam judul penelitian yang bisa diukur diantaranya:

1. Pengembangan Pariwisata

Menurut (Anindita, 2015) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

2. Potensi wisata

Menurut Pendit dikutip oleh (Nawang Sari, 2018) mengemukakan potensi pariwisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya. Sedangkan wisata menurut (Soenarmo, 2011) adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan bersenang-senang dan sebagainya, bertamasya ataupun piknik. Jadi potensi wisata adalah suatu kemampuan baik kesanggupan mencari dan menggali untuk bepergian, memperluas pengetahuan dan bersenang-senang.

3. Eduwisata

Wisata edukasi atau *edutourism* adalah suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di obyek wisata tersebut jadi, Wisata edukasi merupakan upaya meningkatkan pengetahuan baru melalui kegiatan wisata (Hermawan, 2017). Idealnya wisata pendidikan di desain khusus untuk memenuhi kapasitas ilmu pengetahuan para pelajar untuk mengisi wawasan kebangsaan melalui kegiatan perjalanan, mengenal wilayah dan

potensi sumber daya lokal antar kabupaten, provinsi serta antar pulau di Indonesia. Para wisatawan tidak hanya disugahi objek wisata, kegiatan budaya, atau atraksi-atraksi menarik, tetapi juga belajar dan melakukan praktek pembelajaran, antara lain belajar sejarah, mengenal budaya, serta praktek membuat aneka keterampilan, kerajinan, dan praktek bertani atau berkebun.

#### 4. Eduwisata Kampung Bungur

Eduwisata Kampung Bungur merupakan Kawasan Ketahanan Pangan dan Hewani yang berlokasi di tanah Desa yang tadinya tidak produktif. Pengelolaan eduwisata Kampung Bungur ini oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMD), Pengelola Desa Wisata dan Kelompok Wanita Tani yang telah mendapatkan pelatihan di Sekolah Lapang Pertanian.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Potensi wisata yang terdapat di objek Eduwisata Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi dunia akademis khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi dalam bidang Geografi Pariwisata.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembangunan serta pemanfaatan Eduwisata

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan akan Pengembangan Potensi Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

### b. Bagi Pengelola

Sebagai masukan untuk pengelolaan akan pengembangan potensi Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

### c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan refleksi kepada para pegawai dan masyarakat tentang pengembangan potensi Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

### d. Bagi Peneliti

Dapat lebih mengoptimalkan dan meningkatkan perekonomian dalam pengembangan potensi Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.